

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEMBACA PERMULAAN DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA *POP UP BOOK* DI KELAS II SD NEGERI 13
KUBU GULAI BANCAN KOTA BUKITTINGGI**

TESIS



**OLEH:
RINA PERMATA SARI
NIM. 17124056**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCA SARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

ABSTRACT

Rina Permata Sari. 2021. "The Development of Beginning Reading Teaching Materials using Pop Up Book Media in Class II SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancah Bukittinggi". Thesis. Postgraduate Program, Faculty of Education, Padang State University

This research aims to develop pre-reading teaching materials using pop up book media for second grade students of SDN 13 Kubu Gulai Bancah Bukittinggi. This research is a development research using a 4-D model (Define, Design, Develop, Disseminate). The research subjects were 22 students of class II SDN 13 Kubu Gulai Bancah Bukittinggi. Learning by using pop-up book media is carried out according to the stages of initial reading activities, namely the pre-reading, reading, and post-reading stages.

The research data was obtained from the results of the validity, practicality and effectiveness tests carried out. The research data from the validity test was obtained through the validation sheet of teaching materials. The results of the practicality data were obtained through a questionnaire given to teachers and students. Then, for the data on the effectiveness, it could be seen from the activities and student learning outcomes.

The results of the research showed that the data analysis of textbook validation by experts and education practitioners was in the very valid category with an average of 86.84. The results of the practicality test using a questionnaire for teachers are in the very practical category with an average of 89.28 and student questionnaires are in the very practical category with an average of 94. The effectiveness of teaching materials is shown by students' initial reading activities. In pre-reading activities, an average of 98 were obtained in the very good category, during reading activities, an average of 96 were obtained in the very good category, and in post-reading activities, an average of 97 were obtained in the very good category. For student learning outcomes, it is indicated by an increase in the average learning outcomes of learning 1-6 with an average of 96 which is in the very high category. Based on these results, it can be concluded that the pop up book teaching materials developed for the second grade of elementary school students are stated to be very valid, very practical, and very effective.

ABSTRAK

Rina Permata Sari. 2021. “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media *Pop Up Book* di Kelas II SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancah Bukittinggi”. Tesis. Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar membaca permulaan dengan menggunakan media *pop up book* pada siswa kelas II SDN 13 Kubu Gulai Bancah Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4-D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Subjek penelitian adalah siswa kelas II SDN 13 Kubu Gulai Bancah Bukittinggi sebanyak 22 orang. Pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* dilakukan sesuai dengan tahapan kegiatan membaca permulaan, yakni tahap prabaca, saat baca, dan pasca baca.

Data penelitian diperoleh dari hasil uji validitas, praktikalitas dan efektivitas yang dilakukan. Data penelitian dari uji validitas diperoleh melalui lembar validasi bahan ajar. Hasil dari data praktikalitas diperoleh melalui angket yang diberikan kepada guru dan siswa. Kemudian, untuk data keefektifan dilihat aktivitas dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan pada analisis data validasi buku ajar oleh para ahli dan praktisi pendidikan berada pada kategori sangat valid dengan rata-rata 86,84. Hasil uji praktikalitas dengan menggunakan angket untuk guru berada pada kategori sangat praktis dengan rata-rata 89,28 dan angket siswa berada pada kategori sangat praktis dengan rata-rata 94. Efektifitas bahan ajar ditunjukkan dengan aktifitas membaca permulaan siswa. Pada kegiatan prabaca diperoleh rata-rata 98 dengan kategori sangat baik, kegiatan saat baca diperoleh rata-rata 96 dengan kategori sangat baik, dan kegiatan pascabaca diperoleh rata-rata 97 dengan kategori sangat baik. Untuk hasil belajar siswa ditunjukkan dengan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar dari pembelajaran 1-6 dengan rata-rata 96 yang berada pada kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahan ajar *pop up book* yang dikembangkan untuk siswa kelas II Sekolah Dasar dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Rina Permata Sari*
NIM : 17124056

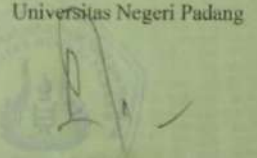
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
------	--------------	---------

Dr. Darnis Arief, M. Pd.
Pembimbing



12 April 2022

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang



Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd.
Nip. 196303201988031002

Koordinator Program Studi



Dr. Yanti Fitria, M. Pd.
Nip. 197605202008012020

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

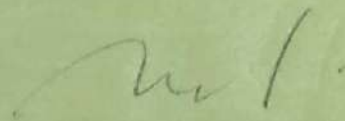
No. Nama

Tanda Tangan

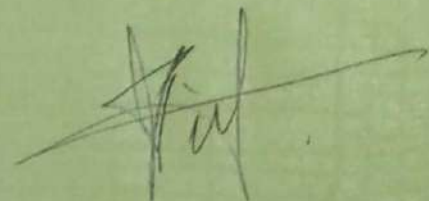
1. Dr. Darnis Arief, M. Pd.
(Ketua)



2. Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd.
(Anggota)



3. Dr. Farida, F, M. Pd, MT.
(Anggota)



Mahasiswa :

Nama : *Rina Permata Sari*

Nim : 17124056

Tanggal Ujian : 25 - 11 - 2021

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media *Pop Up Book* di Kelas II SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancak Kota Bukittinggi”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan Tim pembimbing, Tim penguji, dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dengan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2021

Saya yang menyatakan



Rina Permata Sari

NIM. 17124056

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul, **“Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media *Pop Up Book* di Kelas II SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancak Bukittinggi”**

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan tesis ini, peneliti banyak mendapatkan baik berupa moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd., selaku ketua prodi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian tesis ini.
2. Ibu Dr. Darnis Arief, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyusunan tesis ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M. Pd., dan Ibu Dr Farida F. M. Pd, MT, selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran, kritikan dan petunjuk demi kesempurnaan tesis ini.
4. Ibu Dr Farida F. M. Pd, MT., Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd, Ph. D., Bapak Dr. Abdurrahman, M. Pd., Bapak Dr. Darmansyah, ST, M. Pd., dan Ibu Lora Syuprianti, M.Pd., sebagai tim validator bahan ajar.
5. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.

6. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan bantuan kemudahan dalam penulisan penelitian ini.
7. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas A, B, C, D angkatan 2017 seperjuangan, yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
8. Ibu Ririn Elvarina, S.Pd., dan Elia Susanti, S.Pd., selaku tim praktikalitas bahan ajar.
9. Kepala Sekolah beserta majelis guru SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancah dan SDN 14 ATTS Kota Bukittinggi yang telah memberika support kepada saya untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Teristimewa untuk suami tercinta Mukhlis Adinda, S. Pd, anak-anak tersayang Fayyadh Al Ghifari dan Danish Al Abbasy, Papa tersayang Refrizam, Mama tersayang Yusnita, dan adik-adik kakak yang sangat kakak sayangi, beserta semua keluarga yang selalu memberikan do'a, motivasi, dan kerja keras demi kesuksesan penulis dalam menyelesaikan studi dan tesis ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT.

Dalam penulisan tesis ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Peneliti berharap, semoga tesis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, November 2021

Rina Permata Sari

Daftar Isi

HALAMAN

ABSTRAK	1
KATA PENGANTAR.....	i
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	vii
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Lampiran	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Pengembangan	12
F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	12
G. Manfaat Pengembangan	14
H. Asumsi Pengembangan	15
BAB II	16
KAJIAN PUSTAKA	16
A. Landasan Teori	16
1. Hakikat Penelitian Pengembangan	16
a. Pengertian Penelitian Pengembangan	16
b. Tujuan Penelitian Pengembangan	17
c. Model Penelitian Pengembangan.....	18
2. Hakikat Bahan Ajar	21
a. Pengertian Bahan Ajar	21
b. Fungsi Bahan Ajar	22
c. Jenis Bahan Ajar	23
d. Penyusunan Bahan Ajar	24

HALAMAN

3. Hakikat Membaca.....	26
a. Pengertian Membaca	26
b. Tujuan Membaca	27
c. Proses Pembelajaran Membaca	29
d. Penilaian Membaca	32
4. Pembelajaran Membaca di Kelas II SD	34
a. Membaca Nyaring	35
b. Membaca Lancar.....	36
5. Media <i>Pop Up Book</i>	36
a. Pengertian Media Pembelajaran	36
b. Kegunaan Media Pembelajaran	37
c. <i>Pop Up Book</i>	39
6. Model Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i>	49
a. Tahap pendefinisian (<i>Define</i>)	50
1) Analisis Ujung Depan.....	50
2) Analisis Siswa.....	50
3) Analisis Konsep	51
a. Tahap Prabaca.....	52
b. Tahap Saat Baca.....	53
c. Tahap Pascabaca	53
B. Penelitian yang Relevan	53
C. Kerangka Berpikir	55
BAB III	58
METODE PENGEMBANGAN	58
A. Model Pengembangan	58
B. Prosedur Pengembangan	58
1. Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	60
a. Analisis Ujung Depan.....	60
b. Analisis Siswa.....	60
c. Analisis Konsep	61

HALAMAN

2. Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	61
3. Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	62
a. Tahap Validasi.....	62
b. Tahap Revisi	63
c. Tahap Penelitian.....	63
4. Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	63
C. Subjek Penelitian	64
D. Jenis Data	64
E. Instrumen Pengumpulan Data	64
1. Instrumen Validasi	64
2. Instrumen Kepraktisan	65
a. Angket Respons Guru	65
b. Angket Respons Siswa	65
3. Instrumen Keefektifan	65
F. Teknik Analisis Data	66
1. Analisis Validitas.....	66
2. Analisis Kepraktisan Bahan Ajar	67
3. Analisis Efektivitas Bahan Ajar Membaca Permulaan.....	68
BAB IV	71
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	71
A. Hasil Penelitian	71
a. Hasil Tahap Pendefenisian (<i>Define</i>)	71
b. Hasil Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	89
c. Hasil Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>).....	98
3) Efektivitas Bahan ajar <i>Pop Up Book</i>	109
d. Hasil Tahap Penyebaran (<i>Disseminate</i>).....	113
B. Analisis Data.....	118
1. Analisis Data Penelitian Ahli.....	118
2. Revisi Produk.....	120
C. Pembahasan	126

	HALAMAN
a. Validitas Bahan ajar <i>Pop Up Book</i>	127
b. Praktikalitas bahan ajar <i>Pop Up Book</i>	128
c. Efektivitas Bahan ajar <i>Pop Up Book</i>	129
D. Keterbatasan Pengembangan	132
BAB V	134
PENUTUP	134
A. Simpulan	134
B. Impilkasi	135
C. Saran	136
DAFTAR PUSTAKA	138

Daftar Gambar

	HALAMAN
Gambar 2.1 Jenis <i>Pop Up Book</i> menggunakan teknik <i>Flaps</i>	41
Gambar 2.2 Jenis <i>Pop Up Book</i> menggunakan <i>v-folding</i>	41
Gambar 2.3 Jenis <i>Pop Up Book</i> menggunakan teknik <i>Internal Stand</i>	42
Gambar 2.4 Jenis <i>Pop Up Book</i> dengan teknik <i>Peepshow</i>	43
Gambar 2.5 Jenis <i>Pop Up Book</i> menggunakan teknik <i>Pull-Tabs</i>	43
Gambar 2.6 Jenis <i>Pop Up Book</i> menggunakan teknik <i>Carousel</i>	44
Gambar 2.7 Jenis <i>Pop Up Book</i> menggunakan teknik <i>Box and Cylinder</i>	44
Gambar 4.1 Cover buku ajar	89
Gambar 4.2 Buku Petunjuk Bahan ajar	90
Gambar 4.3 Salah Satu contoh isi pembelajaran	95
Gambar 4.4 Rata rata kemampuan membaca permulaan	110
Gambar 4.5 Hasil Evaluasi Siswa Pembelajaran 1-6	111
Gambar 4.6 Rata rata evaluasi siswa	111
Gambar 4.7 Rata rata kemampuan membaca permulaan (Disseminate)	116
Gambar 4.8. Hasil evaluasi siswa pembelajaran 1-6	116
Gambar 4.9 Rata rata evaluasi siswa	117
Gambar 4.10 Tujuan Pembelajaran dicocokkan dengan rumusan indikator dan KD	120
Gambar 4.11 Penulisan kata sapaan ditulis huruf kapital	122
Gambar 4.12 Rumusan indikator yang HOTS	122
Gambar 4.13 Informasi pada bahan ajar dilengkapi	123
Gambar 4.14 Jumlah kata pada kalimat diperbaiki dan mudah dipahami siswa	124
Bagan 2.1 Bagan Alur Kerangka Berpikir	57
Bagan 3.1 Alur Pengembangan Bahan Ajar (Diadaptasi dari Trianto, 2012:94).	59

Daftar Tabel

	HALAMAN
Tabel 3.1 Penskoran Validitas	66
Tabel 3.2 Kategori Validitas Bahan ajar	67
Tabel 3.3. Kategori Penilaian Keterampilan Membaca Siswa	68
Tabel 3.4 Rubrik penilaian membaca permulaan.....	69
Tabel 4.1 Analisis Siswa	72
Tabel 4.2 Penjabaran KI, KD dan Indikator Bahasa Indonesia	74
Tabel 4.3 Penjabaran KI, KD dan Indikator Matematika	75
Tabel 4.4 Penjabaran KI, KD dan Indikator PPKn	76
Tabel 4.5 Penjabaran KI, KD dan Indikator SBdP	78
Tabel 4.6 Penjabaran KI, KD dan Indikator PJOK	79
Tabel 4.7. Daftar Nama Validator	98
Tabel 4.8. Daftar Nama Praktisi	98
Tabel 4.9. Daftar Hasil Revisi Bahan ajar <i>Pop Up Book</i> Untuk Siswa Kelas II SD/MI	101
Tabel 4.10. Hasil Validasi Buku ajar Pada Aspek Kelayakan Isi	102
Tabel 4.11. Hasil Validasi Bahan ajar pada Aspek Kebahasaan	103
Tabel 4.12 Hasil Validasi Bahan ajar pada Aspek Penyajian	103
Tabel 4.13 Hasil Validasi Bahan ajar pada Aspek Kegrafikan	104
Tabel 4.14. Hasil Validasi Bajar Keseluruhan	105
Tabel 4.15. Hasil Analisis Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan ajar <i>Pop Up Book</i> Pada Tema 1 Subtema 3 Kelas II SDN 13 Kubu Gulai Bancak Bukittinggi	106
Tabel 4.16. Hasil Analisis Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Bahan ajar <i>Pop Up Book</i> Pada Tema 1 Subtema 3 Kelas II SDN 13 Kubu Gulai Bancak Bukittinggi	107
Tabel 4.17. Hasil penilaian proses keterampilan membaca	109

Table 4.18 Hasil analisis respon guru terhadap praktikalitas bahan ajar	
<i>Pop Up Book</i> pada tema 1 subtema 3 kelas II SDN 14 ATTS	
Bukittinggi (Disseminate)	112
Tabel 4.19. Hasil Analisis Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Bahan	
ajar Pop Up Book Pada Tema 1 Subtema 3 Kelas II SDN 14	
ATTS Bukittinggi (Disseminate)	113
Tabel 4.20. Hasil Penilaian Proses Keterampilan Membaca	115
Tabel 4.21 Revisi Ahli Materi	120
Tabel 4.22 Rekapitulasi Validasi, Praktikalitas, dan Efektivitas Bahan	
Ajar	130

Daftar Lampiran

	HALAMAN
Lampiran 1 Hasil Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator Bahasa Indonesia	141
Lampiran 2 Hasil Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator Matematika	142
Lampiran 3 Hasil Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator PPKn	143
Lampiran 4 Hasil Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator SBdP	144
Lampiran 5 Hasil Analisis Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, dan Indikator PJOK	145
Lampiran 6 Kisi-Kisi Evaluasi Pakar (<i>Expert Review</i>) Bahan Ajar Membaca Permulaan Menggunakan Media <i>Pop Up Book</i> Di Kelas II SDN 13 Kubu Gulai Bancah Bukittinggi	146
Lampiran 7 Lembar Validasi Instrumen Evaluasi Pakar (<i>Expert Review</i>) Bahan Ajar Membaca Permulaan Menggunakan Media <i>Pop Up Book</i> Di Kelas II SDN 13 Kubu Gulai Bancah Bukittinggi	147
Lampiran 8 Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 1	150
Lampiran 9 Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 2	152
Lampiran 10 Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 3	154
Lampiran 11 Hasil Validasi Bahan Ajar Oleh Validator 4	156
Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Validasi Bahan Ajar	158
Lampiran 13 Kisi-kisi Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar <i>Pop Up Book</i> pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SDN 13 Kubu Gulai Bancah Bukittinggi	160
Lampiran 14 Angket Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar <i>Pop Up Book</i> pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SDN 13 Kubu Gulai Bancah Bukittinggi	161

Lampiran 15 Hasil Respon Guru Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SDN 13 Kubu Gulai Bancan Bukittinggi	163
Lampiran 16 Hasil Rekapitulasi Sebaran Jawaban Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SDN 13 Kubu Gulai Bancan Bukittinggi	164
Lampiran 17 Kisi-kisi Angket Respon Siswa terhadap Praktikalitas Bahan Ajar Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SDN 13 Kubu Gulai Bancan Bukittinggi	165
Lampiran 18 Angket Respon Siswa terhadap Praktikalitas Bahan Ajar Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SDN 13 Kubu Gulai Bancan Bukittinggi	166
Lampiran 19 Hasil Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SDN 13 Kubu Gulai Bancan Bukittinggi	167
Lampiran 20 Rekapitulasi Sebaran Jawaban Hasil Respon Siswa Terhadap Praktikalitas Bahan Ajar Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SDN 13 Kubu Gulai Bancan Bukittinggi	170
Lampiran 21 Rekapitulasi Efektivitas Bahan Ajar Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SDN 13 Kubu Gulai Bancan Bukittinggi	171
Lampiran 22 Rubrik Penilaian Membaca Siswa	172
Lampiran 23 Nilai Membaca Permulaan	174
Lampiran 24 Rata rata Nilai Membaca Permulaan dalam Pembelajaran	180
Lampiran 25 Rata rata Nilai Membaca Permulaan	181
Lampiran 26 Angket Respon Guru Terhadap Bahan Ajar Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SD (Disseminate).....	182

Lampiran 27 Hasil Respon Guru Terhadap Bahan Ajar Pop UpBook	
pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SD (Disseminate).....	184
Lampiran 28 Hasil Rekapitulasi Sebaran Jawaban Terhadap Bahan	
Ajar Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik di Kelas II	
SD	185
Lampiran 29 Angket Respon Siswa terhadap Praktikalitas Bahan Ajar	
Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik di Kelas II SD	186
Lampiran 30 Respon Siswa terhadap Bahan Ajar Pop Up Book pada	
Pembelajaran Tematik di Kelas II SD	187
Lampiran 31 Rekapitulasi Efektivitas Bahan Ajar Pop Up Book pada	
Pembelajaran Tematik di Kelas II SD	188
Lampiran 32 Nilai Membaca Permulaan	189
Lampiran 33 Rata rata Nilai Membaca Permulaan dalam	
Pembelajaran.....	192
Lampiran 34 Rata rata Nilai Membaca Permulaan	193
Lampiran 35 Surat Izin Penelitian	194
Lampiran 36 Surat Izin Penelitian dari SDN 13 Kubu Gulai Bancak	
Bukittinggi	195
Lampiran 37 Surat Izin Penelitian (Disseminate)	196
Lampiran 38 Surat Izin dari SDN 14 ATTS Bukittinggi (Disseminate)	197
Lampiran 39 Foto-foto Kegiatan Penyebaran di SDN 13 Kubu Gulai	
Bancak Bukittinggi	198
Lampiran 40. Foto foto Kegiatan Penyebaran di SDN 14 ATTS	
Bukittinggi (Disseminate)	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran satuan pendidikan sangat dominan dalam menentukan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan tentunya dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran yang efektif. Oleh sebab itu, setiap sekolah hendaknya mampu merancang dan mempersiapkan proses pembelajaran dengan matang serta selalu memperhatikan kebutuhan setiap siswa di sekolah yang bersangkutan. Pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan tidak terlepas dari bahan ajar yang digunakan dalam setiap proses pembelajaran.

Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran menentukan pencapaian setiap kompetensi dasar yang ditetapkan. Bahan ajar yang memenuhi kriteria baik akan melahirkan sebuah proses pembelajaran yang efektif. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran (Kemendiknas, 2011:2). Akan tetapi, bahan ajar yang digunakan hendaknya tidak hanya sekedar membantu proses pembelajaran namun melihat secara utuh ketercapaian kompetensi dasar yang dikembangkan.

Salah satu upaya untuk peningkatan kualitas pendidikan melalui bahan ajar diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap pendidikan khususnya pada implementasi kurikulum 2013. Prastowo (2014:15) mengemukakan bahwa bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh

dari kompetensi yang akan dikuasai oleh siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Ina Magdalena dkk (2020:325) menjelaskan bahan ajar adalah salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran dan merupakan bagian sumber ajar yang mengandung pesan pembelajaran baik yang bersifat khusus maupun bersifat umum serta dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran. Dapat dipahami bahwa peran seorang guru dalam merancang atau menyusun bahan ajar sangatlah menentukan keberhasilan proses pembelajaran melalui sebuah bahan ajar.

Hasil penelitian Ina Magdalena dkk (2020:327) membuktikan bahwa bahan ajar sangat penting dalam kegiatan pembelajaran di kelas, karena bahan ajar membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi dan lebih aktif untuk mengetahui materi yang diajarkan. Dengan demikian penggunaan bahan ajar yang tepat, penting untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Meskipun bahan pedoman pelaksanaan pembelajaran tematik telah disusun oleh Depdiknas, masih ditemui keluhan kesah dari para guru untuk menerapkan pembelajaran tematik tersebut. Selain disebabkan oleh terbatasnya sumber belajar, hal ini juga disebabkan oleh bahan ajar masih memiliki kekurangan sehingga guru memerlukan bahan ajar yang dapat menunjang pembelajaran yang diajarkannya. Krissandi dan Rusmawan (2015) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa salah satu yang menjadi kendala guru sekolah dasar dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah kendala dari ketersediaan dan kekurangan buku bacaan dari pemerintah.

Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca dari siswanya. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, kesulitan dalam memahami informasi yang disajikan dari berbagai buku pelajaran, buku-buku bacaan penunjang dan sumber belajar tertulis yang lain, sehingga membuat siswa menjadi lambat dalam menyerap pelajaran. Siswa yang rajin membaca akan memiliki wawasan yang tinggi, karena membaca merupakan kunci keberhasilan seorang siswa. Menurut Whitehurt dan Lonigan (Al Akremi, 2016:2) membaca merupakan proses yang melibatkan berbagai keterampilan daripada *decoding* pesan sederhana. Kemudian Tampubolon (2008:5) berpendapat bahwa membaca merupakan suatu proses menerjemahkan simbol tulis ke dalam bunyi bahasa yang diubah menjadi lambang tulisan dan bunyi-bunyi. Proses pembelajaran membaca memuat banyak kegiatan yang dapat dilakukan pada siswa, seperti kegiatan memprediksi teks bacaan, menanggapi teks bacaan, menceritakan kembali secara lisan maupun tulisan, dan lain sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar membaca merupakan salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan sebuah proses pembelajaran.

Kenyataan di lapangan, berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 16 Juli sampai 21 Juli 2018 dengan guru kelas II SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancha Bukittinggi, diperoleh informasi bahwa, bahan ajar belum dikembangkan secara maksimal oleh guru dan memerlukan pembenahan atau perubahan. Materi yang terdapat didalam bahan ajar sulit

dipahami oleh siswa karena materi yang diuraikan jauh dari lingkungan siswa. Dari 22 siswa, 10 laki-laki dan 12 perempuan, ada 3 siswa yang belum bisa memahami bacaan dengan benar. Hal tersebut mengakibatkan siswa kurang mengetahui inti bacaan atau ide pokok dan mengakibatkan nilai yang diperoleh siswa kurang optimal. Sesuai dengan pendapat Hidayah (Tusfiana:2020) bahwa, masih banyak siswa SD/MI yang mengalami kegiatan membaca yang rendah. Siswa yang tidak mampu memahami bacaan dengan benar akan mengalami kesulitan dalam memahami bacaan serta mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

Pada bahan ajar juga terdapat kegiatan membaca yang tidak sesuai dengan tahap-tahap membaca. Dari hasil observasi dan wawancara dengan siswa dapat diketahui bahwa siswa kurang menyukai kegiatan membaca. Siswa lebih menyukai dunia bermain dan rata-rata siswa lebih menyukai pembelajaran seni seperti menggambar dan mewarnai. Siswa juga lebih menyukai membolak-balik buku yang banyak gambar daripada membaca bacaan yang terdapat pada bahan ajar. Sehingga hal tersebut berdampak terhadap ketidaktercapaian tujuan pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan ini juga sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan oleh Wardani dkk (2020: 288) yang berpendapat bahwa siswa kelas rendah lebih menyukai buku bergambar dan lebih menyukai pembelajaran seni seperti menggambar dan mewarnai.

Permasalahan yang ditemukan pada proses pembelajaran membaca siswa yaitu, pada kegiatan prabaca siswa kurang diarahkan melakukan

prediksi terhadap judul bacaan yang akan dibaca. Siswa langsung diminta untuk membaca teks bacaan, tanpa melakukan kegiatan memprediksi isi bacaan melalui judul atau gambar yang sesuai dengan isi bacaan. Telah diketahui bahwa melakukan prediksi terhadap judul bacaan merupakan langkah awal yang dapat menentukan pemahaman siswa terhadap isi bacaan yang akan dibaca. Selanjutnya pada kegiatan saat baca, kurangnya partisipasi dan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, sehingga siswa kurang mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan. Siswa juga kurang mampu menemukan ide pokok bacaan, sehingga rangkuman yang dihasilkan belum mencakup semua isi bahan bacaan. Kemudian pada kegiatan pascabaca, bimbingan guru dalam merangkum isi bacaan juga kurang dilakukan secara maksimal. Hal ini berujung pada sulitnya siswa membuat rangkuman isi bacaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran membaca belum terlaksana secara efektif dan mencapai hasil yang maksimal.

Siswa kelas rendah, khususnya kelas II SD lebih senang bermain daripada disuruh untuk duduk membaca, sehingga guru harus memfasilitasi pembelajaran dengan bermain sambil belajar. Siregar dan Rahmah (2016:11) berpendapat bahwa siswa cenderung lebih menyukai buku yang memiliki banyak gambar dan warna yang menarik. Sementara buku yang disediakan sekolah kurang menarik perhatian siswa untuk membaca. Sekolah perlu memperhatikan kebutuhan buku sesuai usia dan perkembangan siswa. Siswa kelas dua sekolah dasar cenderung lebih tertarik dengan buku yang berisikan

gambar. Hurlock (Adipta, 2016: 990) menyatakan bahwa anak usia sekolah menyukai cerita bergambar karena:

1. Dapat memperoleh kesempatan yang baik dalam menambah wawasan untuk mengenal masalah pribadi dan sosialnya.
2. Dapat menarik imajinasi dan rasa ingin tahu tentang masalah supranatural.
3. Memberikan pelarian sementara kepada anak dari hiruk pikuk hidup sehari-hari.
4. Anak yang kurang mampu dalam membaca dan dapat memahami arti dari gambarnya dengan mudah
5. Harga buku yang terjangkau dan tayangan televisi membuat anak mengenalnya.
6. Mendorong anak untuk membaca yang tidak banyak diberikan buku lain.
7. Memberikan sesuatu yang diharapkan (bila berbentuk serial).
8. Cerita bergambar tokoh sering melakukan atau mengatakan hal-hal yang tidak berani dilakukan sendiri oleh anak, walaupun mereka ingin melakukannya.
9. Tokoh dalam cerita kuat, berani, dan berwajah tampan, sehingga menjadikan tokoh pahlawan bagi anak untuk mengidentifikasikannya.
10. Gambar dalam cerita bergambar berwarna-warni dan cukup sederhana untuk dimengerti anak-anak.

Mengatasi permasalahan di atas, perlu dilakukan pengembangan bahan ajar membaca yang menunjang keterampilan membaca siswa sesuai kriteria penyusunan bahan ajar, diantaranya membuat buku pendamping dari

buku siswa. Hal ini diperlukan karena buku siswa hanya memuat aktivitas belajar dan minim dalam menjelaskan materi pelajaran. Depdiknas (2007: 4) menjelaskan bahwa pengembangan bahan ajar yang baik haruslah memuat pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan/ kemampuan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Buku pelajaran dapat dikembangkan dengan adanya kreatifitas guru, seperti menciptakan buku penunjang yang menarik dengan gambar yang timbul (tiga dimensi), dapat digerakkan, dan dapat mengajak siswa berimajinasi. Buku penunjang yang digunakan dalam pembelajaran memiliki beragam jenis dan bentuk. Salah satu jenisnya ialah buku ilustrasi seperti *pop up book* yang merupakan buku tiga dimensi yang memiliki beragam unsur mekanik sehingga menimbulkan efek kejutan ketika halaman buku dibuka. Menurut Dzuanda (Handaruni Dewanti dkk, 2018:222), *pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi sehingga memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari segi tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Bluemel dan Taylor (Handaruni Dewanti dkk, 2018:222), menjelaskan bahwa *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya.

Pop up book menyajikan pengalaman belajar yang konkret, menambah pengetahuan siswa, dan mempermudah pemahaman siswa. *Pop up book* memberikan peran yang sangat penting dalam proses

pembelajaran terutama bagi siswa yang memiliki kekurangan dalam minat baca. *Pop up book* dapat dijadikan sebagai media untuk menanamkan kecintaan terhadap membaca bagi siswa kelas rendah Sekolah Dasar. Dibandingkan dengan buku cerita yang biasa, *pop up book* lebih memberikan kenikmatan bagi siswa untuk membacanya karena saat membaca, siswa bisa berimajinasi dan berinteraksi dengan apa yang mereka baca dengan cara menyentuh gambar-gambar yang timbul pada buku tersebut. Selain itu, orang tua dan guru pun akan lebih mudah mengajarkan siswa untuk membaca karena media yang akan dibaca menarik hatinya.

Pemilihan media haruslah tepat. Melalui penggunaan media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, pembelajaran akan mudah tercapai. William H. Allen (Handaruni Dewanti dkk, 2018: 222) berpendapat bahwa pemilihan media pada pembelajaran harus disesuaikan dengan klasifikasi materi pembelajaran karena setiap jenis media mempunyai kemampuan yang berbeda. Khoiraton dkk (Meilia Safri, 2017: 108) menjelaskan bahwa *pop up book* dipilih karena merupakan bahan ajar yang berbentuk buku tiga dimensi yang memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa karena menyajikan visualisasi dalam bentuk-bentuk yang dibuat dengan melipat, bergerak dan muncul sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi siswa ketika membuka setiap halamannya. Muktiono (Aisyah dkk, 2020:8) berpendapat bahwa dengan digunakannya media *pop up book*, pembelajaran pun akan terasa menyenangkan dibandingkan dengan menggunakan media lain, karena media *pop up book* dapat menyajikan visualisasi bentuk-bentuk yang dibuat dengan

melipat, bergerak, dan muncul sehingga memberi efek terkejut dan kekaguman siswa ketika setiap halamannya dibuka. Hal ini akan memberi kesan tersendiri kepada siswa saat membaca karena mudah mengingat pelajaran ketika menggunakan media ini.

Kelebihan dari media *pop up book* menurut Setyawan dkk (Meilia Safri, 2017:108) adalah memberikan pengalaman khusus pada siswa karena melibatkan siswa dalam kegiatannya seperti menggeser, membuka, dan melipat bagian *pop-up book*. Unsur mekanik dan visual yang terdapat dalam *pop up book* memberikan pengalaman baru dalam belajar bagi siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar dan memudahkan memahami pelajaran.

Penggunaan *pop up book* dalam pembelajaran masih belum familiar dan belum banyak digunakan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa guru di SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancah dengan kriteria: 1) sekolah terakreditasi B, dan 2) Guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan materi pelajaran dikarenakan buku kurikulum 2013 yang digunakan dinilai terlalu sedikit memuat materi pelajaran. Materi pelajaran yang dipaparkan masih dalam bentuk umum, sehingga guru harus mengembangkan bahan ajar sendiri sementara guru memiliki keterbatasan dalam mengembangkannya, baik dari segi waktu maupun kemampuan dalam mengembangkan bahan ajar tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru, siswa dan penyebaran angket kebutuhan siswa, diperlukan

pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, menarik, dan interaktif. Salah satu solusi untuk permasalahan ini yaitu dengan mengembangkan bahan ajar *pop up book*. Buku ini dikembangkan dengan mengutamakan konten materi dan latihan soal yang memfasilitasi berkembangnya kemampuan membaca lancar permulaan siswa, memahami isi bacaan dengan baik dan keterampilan proses siswa. Untuk itu, peneliti bermaksud mengangkat penelitian ini dengan judul, “Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media *Pop Up Book* di Kelas II SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancuh Bukittinggi.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan belum mampu merangsang kemampuan membaca siswa.
2. Penerapan proses pembelajaran membaca (prabaca, saat baca, pasca baca) yang kurang dilaksanakan secara efektif.
 - a. Pada kegiatan prabaca siswa kurang diarahkan melakukan prediksi terhadap judul bacaan yang akan dibaca.
 - b. Pada kegiatan saat baca kurangnya partisipasi dan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, sehingga siswa kurang mampu menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.
 - c. Pada kegiatan pascabaca bimbingan guru dalam merangkum isi bahan bacaan juga kurang dilakukan secara maksimal.

3. Proses pembelajaran yang kurang mengarahkan siswa secara aktif dan kreatif dalam memprediksi isi teks bacaan dengan tepat.
4. Rendahnya motivasi siswa dalam membaca karena kurang dapat memahami isi bacaan dengan cepat dan tepat.
5. Kurang dapatnya siswa menemukan pikiran pokok bacaan.
6. Guru kurang mengarahkan siswa dalam membuat rangkuman.
7. Kurangnya pemahaman dan kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar.
8. Penggunaan buku terbatas pada buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh sekolah.
9. Siswa membutuhkan buku penunjang yang lebih menarik dan interaktif.
10. Belum tersedia *pop up book* di sekolah.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada pengembangan bahan ajar membaca permulaan dengan menggunakan media *pop up book* untuk siswa kelas II SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancuh di semester I.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dipaparkan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah mengembangkan bahan ajar membaca permulaan dengan media *pop up book* di kelas II SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancuh yang valid?

2. Bagaimanakah mengembangkan bahan ajar membaca permulaan dengan media *pop up book* di kelas II SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancah yang praktis?
3. Bagaimanakah mengembangkan bahan ajar membaca permulaan dengan media *pop up book* di kelas II SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancah yang efektif?

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan yang diharapkan pada penelitian ini adalah:

1. Menghasilkan bahan ajar *pop up book* untuk membaca permulaan di kelas II SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancah yang valid.
2. Menghasilkan bahan ajar *pop up book* untuk membaca permulaan di kelas II SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancah yang praktis.
3. Menghasilkan bahan ajar *pop up book* untuk membaca permulaan di kelas II SD Negeri 13 Kubu Gulai Bancah yang efektif.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah bahan ajar atau buku penunjang buku guru dan buku siswa. Buku ini digunakan sebagai buku pendamping pada proses pembelajaran. Buku *pop up book* memuat materi pada Tema 1, sub tema 3, untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, yang dikembangkan dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Memuat KI, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang jelas.
2. Pokok bahasan sesuai dengan rumusan indikator yang sudah dirumuskan sebelumnya.

3. Memuat petunjuk penggunaan bahan ajar bagi guru dan siswa.
4. Memuat peta konsep pemetaan materi sehingga dapat tergambar secara jelas cakupan materi pembelajaran secara umum.
5. Dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas dalam menyelesaikan tugas-tugas.
6. Gambar dan sajian warna yang menarik sehingga dapat menarik minat siswa untuk membaca *pop up book* yang dikembangkan.
7. *Pop up book* dibuat dengan menggunakan kertas ivory 250 gsm untuk bagian isi dan hardcover, dicetak penuh warna dengan ukuran buku A4. Font yang digunakan ialah Comic San MS dengan ukuran yang beragam; ukuran 16 untuk judul utama, ukuran 14 untuk sub judul, dan ukuran 12 untuk isi materi.
8. *Pop up Book* memuat tema 1 “Hidup Rukun”, sub tema 3 “Hidup Rukun di Sekolah”.
9. *Pop up Book* menyajikan gambar-gambar yang jelas, menarik, dan sesuai dengan materi pembelajaran, yang dapat memberikan pengalaman *visual* yang baik terhadap siswa. Gambar juga sesuai dengan karakter siswa kelas II SD, sehingga dapat menarik minat siswa dan menimbulkan semangat dan keceriaan siswa dalam pembelajaran.
10. *Pop up Book* mendukung kegiatan membaca dengan menyajikan teks bacaan yang sesuai dengan materi pembelajaran. Teks sesuai dengan karakter siswa kelas II SD, serta dapat memberikan arahan kepada siswa untuk berpikir kritis, menambah kosakata baru, menanamkan karakter

positif, dan merupakan hal yang baru bagi siswa.

11. *Pop up Book* dilengkapi lembar kerja yang sesuai dengan tahapan membaca berupa lembar kerja prabaca, saat baca, dan pascabaca. Sehingga dapat melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca.
12. Tampilan latar belakang *fullcolour* dengan menggunakan berbagai macam warna sebagai warna pendukung.

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, membantu, memudahkan dan meningkatkan keterampilan membaca permulaan.
2. Bagi guru, memberikan alternatif dalam menciptakan bahan ajar yang lebih inovatif, kreatif, efisien, dan menyenangkan untuk membuat siswa tertarik dan mudah mencapai tujuan pembelajaran.
3. Bagi kepala sekolah, memberikan alternatif tambahan bahan ajar sebagai sarana membaca permulaan dengan menggunakan media *pop up book* untuk siswa kelas II SD Negeri 13 Kubu Gulai Banchah.
4. Bagi para peneliti, memberikan wawasan baru dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam merancang bahan ajar.
5. Bagi pengawas sekolah, sebagai masukan dalam pembinaan peningkatan kompetensi guru dalam merancang bahan ajar.
6. Bagi Kepala Dinas Pendidikan, menjadi masukan dalam mengambil kebijakan untuk peningkatan kualitas guru berkaitan dengan upaya

pengembangan kompetensi profesi guru dan peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

7. Bagi LPMP, memberikan bantuan kepada LPMP dalam pengembangan bahan ajar sebagai upaya peningkatan Mutu Pendidikan Nasional.
8. Bagi ketua KKG, menciptakan terobosan baru dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kepandaian guru dalam merancang, membuat dan menyusun bahan ajar efektif yang dipergunakan dalam pembelajaran.

H. Asumsi Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dapat distandarisasikan melalui uji validitas, praktikalitas, dan efektivitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya bahan ajar yang dikembangkan. Uji praktikalitas dilakukan sebagai upaya mengetahui praktis serta mudah tidaknya bahan ajar yang dikembangkan digunakan. Sedangkan uji efektivitas dilakukan untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan yang diharapkan secara maksimal bahan ajar yang dikembangkan.